

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu prioritas utama dalam sebuah negara untuk meningkatkan teknologi dan informasi, karena melalui pendidikan akan tercipta ide-ide baru serta teknologi yang semakin canggih, inovatif, dan dapat meningkatkan kualitas dari pendidikan itu sendiri. Peningkatan kualitas pendidikan akan terbentuk dengan adanya pengembangan terhadap metode penyampaian materi pembelajaran, pengembangan kurikulum, serta pengembangan berbagai jenis media pembelajaran¹. Salah satu upaya pembaharuan yang dapat dilakukan yakni berupa inovasi terhadap media pembelajaran. Media pembelajaran merupakan salah satu solusi untuk menunjang kegiatan pembelajaran². Tumbuhnya kesadaran terhadap pentingnya pengembangan media pembelajaran di masa sekarang maupun akan datang harus bisa direalisasikan secara nyata. Jenis media pembelajaran yang digunakan oleh pendidik sangat berpengaruh terhadap motivasi, minat, serta hasil belajar peserta didik.

Hasil wawancara dengan guru fisika di SMAN 1 Rantau Badauh menyatakan bahwa pembelajaran disampaikan melalui beberapa metode

¹Ani Widyawati dan Anti Kolonial Prodjosantoso, "Pengembangan Media Komik IPA untuk Meningkatkan Motivasi Belajar dan Karakter Peserta Didik SMP", dalam *Jurnal Inovasi Pendidikan IPA*, Vol. 1, 2015, h.25.

²Rosa Herawati et.al, "The Development of Learning Videos on PowToon-Based Work and Energy Topics to Support Flipped Classroom Learning", on *Journal of Research & Method in Education*. Vol. 9, 2019, h.52

diantaranya, ceramah, tanya jawab, diskusi, dan praktek. Kesulitan peserta didik dalam pembelajaran fisika disebabkan karena materi yang padat, menghafal, menghitung dan pembelajaran yang tidak kontekstual, serta terdapat siswa yang aktif dan kurang aktif. Bahan ajar berupa buku paket tidak didapatkan oleh seluruh peserta didik dan sarana kurang memadai dengan jumlah peserta didik yang ada sehingga hasil pembelajaran kurang baik apalagi pada saat pandemi seperti ini. Hasil belajar peserta didik dipengaruhi oleh beberapa faktor yang terkait dalam proses belajar mengajar, salah satunya adalah asumsi bahwa fisika itu sulit. Fisika adalah ilmu yang mempelajari tentang gejala alam dan hal-hal yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari, sehingga menyenangkan untuk dipelajari³.

Pengembangan yang akan dibuat yaitu modul komik fisika dengan integrasi imtak. Modul adalah bahan ajar yang disusun secara sistematis dan menarik yang mencakup isi materi, metode dan evaluasi yang dapat digunakan secara mandiri, dengan tujuan yaitu : peserta didik mampu belajar secara mandiri atau dengan bantuan pendidik seminimal mungkin. Peran pendidik tidak mendominasi atau otoriter dalam pembelajaran⁴. Melatih kejujuran peserta didik. Mengakomodasi berbagai tingkat dan kecepatan belajar peserta didik. Peserta didik dapat mengukur sendiri tingkat penguasaan materi yang telah dipelajari.

³ Regita Anesia, dkk, "Pengembangan Media Komik Berbasis Android pada Pokok Bahasan Gerak Lurus", dalam *Indonesian Journal of Science and Mathematics Education*, 2018, h.54.

⁴ Endang Novita Tjiptiany, dkk, "Pengembangan Modul Pembelajaran Matematika dengan Pendekatan Inkuiri untuk Membantu Peserta didik SMA Kelas X dalam Memahami Materi Peluang", dalam *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, Vol. 1, 2016, h.1939.

Komik merupakan sebuah susunan gambar dan kata yang bertujuan untuk memberikan informasi yang ingin disampaikan kepada pembaca. Sebuah komik selalu memanfaatkan ruang gambar dengan tata letak. Hal tersebut agar gambar membentuk cerita, yang dituangkan dalam bentuk dan tanda.

Komik juga termasuk dalam karya sastra, yaitu sastra bergambar. Komik adalah sastra bergambar yang bukan hanya buku yang menampilkan visual menarik dan menjadi sebuah hiburan murahan, melainkan bentuk komunikasi visual intelektual yang memiliki kekuatan untuk menyampaikan sebuah pesan dengan bahasa yang universal, mudah dimengerti, dan selalu diingat⁵.

Perpaduan antara modul yang disusun secara praktis, dan sistematis disertai dengan komik yang inovatif dan akan menarik minat peserta didik serta meningkatkan motivasi peserta didik untuk lebih giat lagi untuk mempelajari fisika. Selain itu juga terdapat integrasi imtak dalam modul komik fisika tersebut, sehingga dapat menambah wawasan peserta didik tentang keimanan dan ketakwaan kepada Allah Swt. Terdapat dua ayat yang mencerminkan perilaku keimanan dan ketakwaan yaitu Qs. al-Maidah/5:2 tentang tolong menolong antar sesama, dan Qs. al-Ahzab/33: 24 tentang kejujuran dalam segala keadaan.

⁵ Nick Soedarso, "Komik: Karya Sastra Bergambar", dalam *Visual Communication Design, School of Design*, Vol. 6, 2015, h. 497.

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ قُلَىٰ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ

الْعِقَابِ

Artinya: Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya. (Qs. al-Maidah/5:2)⁶.

لِيَجْزِيَ اللَّهُ الصَّادِقِينَ بِصِدْقِهِمْ وَيُعَذِّبَ الْمُنَافِقِينَ إِنْ شَاءَ أَوْ يَتُوبَ عَلَيْهِمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ

عَفُورًا رَحِيمًا

Artinya: Supaya Allah memberikan balasan kepada orang-orang yang benar itu karena kebenarannya, dan menyiksa orang munafik jika dikehendaki-Nya, atau menerima tobat mereka. Sesungguhnya Allah adalah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang. (Qs. Al-Ahzab/33:24)

Dari dua ayat Al-Qur'an tersebut kita diperintahkan untuk selalu tolong menolong dalam kebaikan dan selalu jujur dalam kehidupan, hal ini perlu ditanamkan kepada peserta didik agar selalu mencerminkan perilaku keimanan dan ketakwaan kepada Allah Swt.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis mencoba memberikan alternatif dengan membuat suatu pengembangan modul komik fisika integrasi islam yang dapat menyajikan pembelajaran fisika dengan lebih menarik agar peserta didik dapat lebih tertarik dan memahami pembelajaran fisika dengan baik. Oleh karena itu penulis mengangkat penelitian dengan judul **“Pengembangan Modul Komik Fisika Terintegrasi Imtak Pada Materi Usaha dan Energi”**.

⁶ Rahmatul Hijrati, “Konsep Ta’awun menurut Al-Qur’an dan Pengembangannya dalam Konseling islam”. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam. Banda Aceh. 2020

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana langkah-langkah pengembangan modul komik fisika Terintegrasi imtak pada materi usaha dan energi ?
2. Bagaimana tingkat kelayakan modul komik fisika terintegrasi imtak pada materi usaha dan energi ?
3. Bagaimana respon peserta didik terhadap modul komik fisika terintegrasi imtak pada materi usaha dan energi ?

C. Tujuan Penelitian

1. Menjelaskan langkah-langkah pengembangan modul komik fisika terintegrasi imtak pada materi usaha dan energi.
2. Mengetahui tingkat kelayakan dari pengembangan modul komik fisika terintegrasi imtak pada materi usaha dan energi.
3. Mengetahui respon peserta didik terhadap modul komik fisika terintegrasi imtak pada materi usaha dan energi.

D. Signifikansi Penelitian**1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pembelajaran. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan bagi prodi tadrис fisika, memperkaya hasil penelitian yang sudah ada, serta dapat memberi gambaran mengenai pengembangan modul komik fisika berbasis imtak pada materi usaha dan energi.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peserta didik, memperoleh media pembelajaran baru yang lebih menarik dan inovatif.
- b. Bagi pendidik, modul komik fisika dapat menjadi alternatif yang dapat digunakan sebagai tambahan referensi dalam pembelajaran fisika yang menarik dan menyenangkan di sekolah.
- c. Bagi UIN Antasari Banjarmasin, sebagai tambahan referensi kepustakaan dalam penelitian sains di perpustakaan tarbiyah dan perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin.
- d. Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran mengenai pembelajaran yang lebih kreatif dan inovatif serta dapat mengembangkan diri dalam meningkatkan pembelajaran fisika.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman serta kekeliruan mengenai judul penelitian yang diteliti, maka peneliti memberikan penjelasan dan penegasan beberapa istilah yang ada. Adapun istilah yang dimaksud antara lain:

1. Pengembangan

Penelitian ini adalah penelitian pengembangan atau R & D, Pengembangan yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan model ADDIE yaitu, analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Namun penelitian ini hanya sampai pada tahap implementasi saja. yang akan dikembangkan dalam penelitian ini yaitu modul komik fisika terintegrasi imtak pada materi usaha dan energi.

2. Modul Komik Fisika

Modul komik fisika terintegrasi imtak terdiri dari bahan ajar modul dengan tampilan komik sebagai sarana penyampaian informasi berupa materi pembelajaran sehingga mudah dipahami. Kemudian terdapat intergrasi ayat Al-Qur'an yang berhubungan dengan keimanan dan ketakwaan terhadap Allah Swt, aplikasi dalam kehidupan sehari-hari serta komik yang berupa kata, kalimat dengan gambar-gambar sesuai dengan materi yang digunakan.

3. Imtak

Imtak merupakan salah satu nilai- nilai yang harus ditanamkan sejak dini kepada setiap muslim. Imtak yaitu keyakinan yang diikrarkan dan dibuktikan dengan perbuatan sebagai bukti konsistensi terhadap perintah dan larangan Allah Swt. Dalam modul komik fisika terintegrasi imtak ini indikator imtak yang diberikan yaitu tolong menolong dan kejujuran yang terdapat pada 2 ayat AL-Qur'an yang mencerminkan perilaku keimanan dan ketakwaan kepada Allah Swt.

4. Materi Usaha dan Energi

Usaha dan energi adalah materi yang membahas karakteristik benda yang diam dan bergerak dengan potensi yang dimiliki benda. Adapun dalam penelitian ini peneliti melakukan pengembangan modul pada materi usaha dan energi pada sub Materi Usaha, Energi Kinetik, Energi Potensial, Energi Mekanik, Hukum Kekekalan Energi Mekanik, serta Hubungan Usaha dan Energi.

F. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Produk yang diharapkan dari penelitian ini adalah Modul Komik Fisika Terintegrasi Imtak pada Materi Usaha dan Energi dengan spesifikasi sebagai berikut:

1. Modul Komik Fisika Terintegrasi Imtak pada Materi Usaha dan Energi disusun berdasarkan Kurikulum 2013.
2. Modul Komik Fisika Terintegrasi Imtak pada Materi Usaha dan Energi digunakan untuk siswa SMA/MA kelas X semester 2.
3. Modul Komik Fisika Terintegrasi Imtak pada Materi Usaha dan Energi dikembangkan dengan gambaran komik sebagai aplikatif dalam kehidupan sehari-hari dan tambahan pengetahuan keimanan dan ketakwaan kepada Allah Swt.
4. Produk yang dihasilkan berupa Modul cetak dengan ukuran A5. Adapun komponen pada modul antara lain: Halaman sampul, kata pengantar, daftar isi, petunjuk penggunaan Modul komik, Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD), indikator dan tujuan pembelajaran, Kegiatan pembelajaran 1 dan 2 yang berisi materi usaha dan energi, imtak, daftar pustaka.

G. Asumsi dan Batasan Penelitian

1. Asumsi pengembangan media pembelajaran berbentuk modul komik fisika ini adalah sebagai berikut:
 - a. Langkah-langkah pengembangan modul komik fisika terintegrasi imtak sesuai dengan tahapan pengembangan model penelitian ADDIE.
 - b. Validator yaitu ahli materi, ahli media, dan praktisi pembelajaran Fisika SMA memiliki pandangan yang sama tentang kriteria kualitas/kelayakan modul yang baik.
 - c. Penggunaan modul komik fisika terintegrasi imtak sebagai media pembelajaran yang menyenangkan, praktis serta menggunakan bahasa yang mudah dipahami peserta didik.
2. Batasan penelitian diperlukan agar proses penelitian ini terhindar dari penyimpangan maupun pelebaran dari permasalahan penelitian utama sehingga penelitian ini lebih terarah dan memudahkan dalam mengolah maupun menganalisis data hasil penelitian untuk mencapai tujuan penelitian. Beberapa batasan pada penelitian ini sebagai berikut:
 - a. Langkah-langkah pengembangan yang digunakan pada penelitian ini hanya sampai pada tahap implementasi.
 - b. Validasi produk modul yang dilakukan oleh ahli materi dan ahli media terdiri dari dosen UIN Antasari Banjarmasin, guru fisika SMAN 1 Rantau Badauh.

- c. Respon peserta didik pada penelitian ini hanya sampai tahap mengetahui bagaimana respon peserta didik terhadap modul komik fisika yang dikembangkan.

H. Kajian Terdahulu

Sebelum melakukan penelitian ini, penulis akan menelaah karya tulis ilmiah yang berhubungan dengan penelitian yang diteliti, beberapa penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian ini adalah:

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul	Hasil pembahasan	Perbedaan
1	Hairlinda Arini Agustin, dkk	Pengembangan Modul Komik Fisika pada Pokok Bahasan Hukum Kepler di SMA Kelas XI	Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh, maka dapat diambil kesimpulan penelitian ini sebagai berikut: (1) validitas modul komik fisika pada pokok bahasan hukum kepler di SMA kelas XI adalah 76,29% dengan tingkat validitas cukup valid dan (2) efektifitas modul komik fisika pada pokok bahasan hukum kepler di SMA kelas XI adalah	Penelitian yang dilakukan peneliti memuat integrasi imtak, serta materi yang digunakan juga berbeda dengan penelitian yang dilakukan Hairlinda

			71,38% dengan tingkat efektifitas cukup efektif. ⁷	Ariani.
2	Regita Anesia, dkk	Pengembangan Media Komik Berbasis Android pada Pokok Bahasan Gerak Lurus	Hasil dari penelitian ini yaitu pengembangan media pembelajaran berupa komik berbasis android pada pokok bahasan gerak lurus dapat digunakan sebagai media alternatif untuk mengatasi kesulitan belajar peserta didik. Hasil validasi ahli media dan ahli materi dapat dikategorikan sangat layak untuk digunakan ⁸	Penelitian ini berupa modul dengan tampilan komik yang memuat integrasi imtak, serta materi yang digunakan juga berbeda dengan penelitian yang dilakukan Regita Anesia.
3	Susanti Septiana dkk	Pegembangan Bahan Ajar Komik Fisika Berbasis Android pada	Hasil analisis pretes dan postes menunjukkan kriteria sedang yang artinya bahan ajar komik fisika berbasis android termasuk dalam produk efektif yang dapat	Penelitian yang dilakukan ini berupa modul komik yang memuat

⁷ Hairlinda Arini Agustin, dkk, "Pengembangan Modul Komik Fisika Pada Pokok Bahasan Hukum Kepler di SMA Kelas XI", Dalam *Jurnal Pembelajaran Fisika Program Studi Pendidikan Fisika FKIP*, Vol. 7, 2018, h.76 .

⁸ Regita Anesia, dkk, "Pengembangan Media Komik Berbasis Android pada Pokok Bahasan Gerak Lurus", dalam *Indonesian Journal of Science and Mathematics Education*, Vol. 2018, h.

		Pokok Bahasan Suhu dan Kalor di MA Kelas XI	digunakan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik ⁹	integrasi imtak, serta materi yang digunakan juga berbeda dengan penelitian yang dilakukan Susanti.
4.	Maharani Ayu Nurdiana Putri dkk ¹⁰	Pengembangan Komik Fisika Sejarah Sejarah Fisika: Perkembangan Atom	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan media pembelajaran berupa komik Fisika pada materi Sejarah Perkembangan Atom sangat valid, dengan rata-rata hasil validitas yang diperoleh pada komponen media adalah 90,0%, tampilan 89,2%, materi 90,7%, dan bahasa 95,4%. Secara umum respon siswa terhadap penggunaan media pembelajaran komik fisika	Penelitian yang dilakukan peneliti berupa modul dengan tampilan komik yang memuat integrasi imtak, serta materi yang digunakan juga berbeda dengan penelitian yang

⁹ Susanti Septiana, dkk, "Pegembangan Bahan Ajar Komik Fisika Berbasis Android pada Pokok Bahasan Suhu dan Kalor di MA Kelas XI", dalam *Jurnal Pembelajaran Fisika*, Vol. 8, 2019, h.

¹⁰ Maharani Ayu Nurdiana Putri dkk, Development of Physics Comic 'History of Physics Series: The Development of Atom', *Berkala Ilmiah Pendidikan Fisika*, Vol 9 No.3, 2021.

			<p>meliputi komik fisika dapat meningkatkan motivasi belajar (88,6%), siswa lebih menyukai pembelajaran fisika menggunakan media komik (88,9%), melalui media komik siswa diperkenalkan kepada penemu atom (88,9%), dan komik fisika dapat membantu memahami materi sejarah perkembangan atom (83,3%).</p>	<p>dilakukan Maharani.</p>
--	--	--	--	----------------------------

Perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan peneliti lakukan terletak pada pembuatan desain modul komik fisika dengan integrasi imtak serta materi yang digunakan disertai dengan gambar, ilustrasi, dan peristiwa yang dialami dalam kehidupan sehari-hari sehingga mudah dipahami dan dapat menarik minat peserta didik dalam proses pembelajaran.

I. Sistematika Penelitian

BAB I Pendahuluan, yang berisikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, definisi operasional, spesifikasi produk yang diharapkan, asumsi dan batasan penelitian, kajian terdahulu, dan sistematika penelitian.

BAB II Kajian Teori memuat kajian teori yang berkaitan dengan variabel yang diteliti yaitu Modul Komik Fisika, Terintegrasi Imtak, Materi Usaha dan Energi dan model konseptual penelitian.

BAB III Metode Penelitian, bab ini berisikan tentang penyajian secara lengkap tentang langkah-langkah penelitian. Langkah-langkah tersebut meliputi jenis dan pendekatan penelitian, desain penelitian, data dan sumber data, model pengembangan, langkah-langkah pengembangan, teknik pengumpulan data dan analisis data.

BAB IV produk akhir dan pembahasan, pada bab ini merupakan bab yang sangat penting dalam penelitian, karena bab ini mengandung temuan ilmiah yang diperoleh dari data-data hasil penelitian.

BAB V Penutup, bab ini merupakan bab terakhir dari penelitian yang berisikan kesimpulan dan rekomendasi dari peneliti.